

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA VCD FILM KARTUN SISWA KELAS V SD

THE IMPROVEMENT OF NARRATIVE ESSAY WRITING SKILL USING VCD CARTOON MOVIE MEDIA

Oleh: Azis Witdiatmoko, psd/pgsd, wazis@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media VCD film kartun pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media VCD film kartun dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan narasi. Proses pembelajaran menulis menunjukkan keaktifan, antusias, dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 10,12, yang kondisi awal 59,13 meningkat menjadi 69,25 dan pada siklus II sebesar 17,91, yang kondisi awal 59,13 meningkat menjadi 77,04.

Kata kunci: *keterampilan menulis, karangan narasi, media VCD film kartun, Sekolah Dasar*

Abstract

This research aims at improving the learning process and outcome of narrative essay writing skills using VCD cartoons movie media of fifth grade students at SD Negeri 1 Sitiadi. This was Classroom Action Research (PTK). The subjects were fifth grade students. The research design used Kemmis and Mc. Taggart model. Data collection methods used test, observation, and documentation. Data analysis techniques used descriptive statistics. The results shows that the use of VCD Cartoons movie media can enhance the learning process and narrative essay writing skills. The process of learning to write shows liveliness, enthusiasm and attention to students in learning following the increase. Increased narrative essay writing skills in the first cycle of 10.12, the initial conditions 59.13 rose to 69.25 and in the second cycle of 17.91, the initial conditions 59.13 rose to 77.04.

Keywords: writing, narrative essay, VCD cartoons movie media, Elementary School

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting bagi setiap kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Seseorang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan orang lain. Selain untuk berkomunikasi dengan orang lain, bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan menyampaikan informasi kepada orang lain (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2008: 226).

Bahasa dalam dunia pendidikan dijadikan sebagai mata pembelajaran dengan menyampaikan keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari keempat aspek

keterampilan yang cukup penting dalam berbahasa. Keterampilan ini diberikan setelah ketiga aspek berbahasa yang lain dan aspek ini juga terkait dengan ketiga aspek berbahasa yang lain (Henry Guntur Tarigan, 2008: 1)

Menulis adalah kegiatan dimana seseorang atau peserta didik dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, atau bisa juga untuk menyampaikan informasi dengan bahasa tertulis (Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet, 2012: 96). Menulis juga suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk media pengembangan diri dan dapat dilatihkan pada diri sendiri. Latihan menulis yang dilakukan secara tidak disadari akan menjadi suatu

kebiasaan baik yang dapat memberikan wawasan dan ilmu bagi para penulisnya.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi pada tanggal 19 Agustus 2015, diketahui hasil keterampilan menulis karangan narasi menunjukkan hasil yang rendah dengan rata-rata nilai kelas yang dicapai sebesar 59,13 dari 24 siswa. KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa belum tuntas dalam keterampilan menulis. Hal ini terbukti 66,67% dari 24 siswa belum tuntas.

Rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa selain dilihat dari hasil belajar juga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain guru kurang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam pembelajaran, guru pernah menggunakan media *VCD* film kartun, namun dalam pembelajarannya guru belum memberi penjelasan tentang unsur-unsur dalam karangan atau cerita narasi. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam organisasi isi yang terkait unsur-unsur narasi. Kesulitan lain yang dialami sebagian besar siswa adalah penggunaan ejaan. Dalam ejaan, siswa memiliki kelemahan pada penggunaan huruf kapital, tanda baca dan membedakan kata depan dengan kata berimbuhan.

Kondisi tersebut tidak bisa lepas dari kesulitan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan karena kurangnya perbendaharaan kata siswa. Siswa kurang antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bertolak dari masalah di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

keterampilan menulis siswa yaitu adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Sukiman (2012: 29) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru ke siswa dalam proses pembelajaran.

Media audiovisual adalah jenis media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 124). Media audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *VCD* film kartun. Penelitian ini menggunakan media *VCD* film kartun sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi khususnya pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi. Penelitian tersebut dikarenakan jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, yaitu gambar bergerak mengandung unsur suara dan gambar. Selain itu, melalui penggunaan media *VCD* film siswa akan lebih memahami bahan cerita dengan baik dan maksimal karena media tersebut selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Alasan lain dengan penggunaan media *VCD* film kartun dalam pembelajaran menulis karangan narasi, dikarenakan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi siswa untuk belajar dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan guru. *VCD* film kartun dapat meningkatkan karakter siswa karena film kartun menyampaikan pesan atau amanat dalam ceritanya.

Pada penelitian ini, langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *VCD* film kartun, adalah sebagai berikut: (1) mengkondisikan

siswa, (2) memberi apersepsi, (3) mengoperasikan VCD film kartun, (4) diskusi mengenai film kartun dengan mengkaitkan materi pembelajaran, dan (7) evaluasi/penugasan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Tahapan-tahapan dari PTK ini adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sitiadi, Puring, Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016 tanggal 3-16 Desember 2015.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi dengan jumlah siswa 24 yang terdiri dari 14 siswa putri dan 10 siswa putra.

Prosedur

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Penjelasan dari masing-masing tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan meliputi penetapan fokus masalah hingga perencanaan tindakan. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang telah dipilih. RPP dibuat menyesuaikan

prosedur pembelajaran menggunakan media VCD film kartun.

b. Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media VCD film kartun.

c. Mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan dan observasi

Tahap ini merupakan pelaksanaan dan penerapan isi dari rencana penelitian, yaitu dengan mengimplementasikan tindakan di kelas. Dalam pelaksanaannya guru sebagai kolaborator adalah pihak yang memberikan tindakan di kelas. Peneliti sebagai pihak yang mengamati proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi akibat tindakan yang diberikan. Pada tahap pengamatan, peneliti berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat berlangsungnya pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan tindakan salah satunya dapat dilihat dari hasil observasi tersebut.

3. Refleksi

Data yang telah didapat selama observasi kemudian direfleksikan oleh peneliti dan guru. Refleksi ini menguraikan mengenai prosedur analisis hasil observasi dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya atau siklus kedua.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data hasil tes menulis karangan narasi, data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan hasil dokumentasi. Instrumen yang

digunakan adalah tes menulis karangan narasi, lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan kamera digital. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan tes menulis karangan narasi pada setiap pertemuan terakhir di setiap siklus, melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran menulis karangan narasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar nama siswa, data hasil penilaian siswa dan foto untuk bukti penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data hasil tes menulis karangan narasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif, sedangkan data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi tergolong masih rendah. Kategori ini tidak hanya dilihat dari segi nilai rerata siswa tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran menulis narasi itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa kurang memperhatikan pelajaran. Siswa nampak kurang antusias dalam mengikuti proses

pembelajaran. Sebagian siswa terlihat kesulitan dalam menuangkan gagasan atau idenya. Hal tersebut terjadi akibat siswa terlalu difokuskan pada penguasaan materi dan aplikasinya kurang mendapat perhatian. Selain itu, guru kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran seperti VCD film kartun yang secara maksimal. Hal ini tentunya menjadi suatu masalah, sebab keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis siswa.

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu VCD film kartun dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi. Penggunaan media pembelajaran VCD film kartun diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga tidak hanya keterampilan menulis karangan narasi siswa yang meningkat tetapi proses pembelajaran menulis karangan narasi pun ikut mengalami peningkatan. Hal ini senada dengan Sudjana dan Rivai (2011: 2) menyebutkan bahwa manfaat penggunaan media pembelajaran pada peserta didik yaitu dapat menumbuhkan minat dan memotivasi siswa serta dapat memudahkan siswa dalam memahami bahan pembelajaran.

Pada pertemuan pertama siklus I, beberapa siswa kurang fokus memperhatikan saat proses pembelajaran menulis karangan narasi berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran siswa masih terlihat pasif, hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menyampaikan pendapat. Saat guru meninggalkan kelas suasana menjadi gaduh dan

sulit dikondisikan. Hal ini yang membuat siswa kurang fokus menerima penjelasan yang diberikan.

Kekurangan yang terjadi pada pertemuan pertama siklus I segera diperbaiki guru pada pertemuan kedua dan ketiga sehingga proses pembelajaran lebih baik. Pada pertemuan kedua dan ketiga siswa lebih kooperatif sehingga mudah dikondisikan. Perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru menjadi lebih baik. Siswa mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran siklus II dilakukan berdasarkan hasil tindakan siklus I dan refleksi siklus I. Pada pembelajaran siklus kedua guru memberikan bimbingan lebih terhadap siswa yang kesulitan memahami materi. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias dan perhatian terhadap proses pembelajaran. Partisipasi siswa juga mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari mulai banyaknya siswa yang terlibat dalam tanya jawab dan pembuatan kesimpulan di akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil perolehan persentase dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran selama pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel perbandingan pada halaman selanjutnya.

Tabel 1. Peningkatan Aktivitas Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Persentase Hasil Pengamatan (%)	Kategori Tingkat Penguasaan
Pra Siklus	50	Cukup
Siklus I	85	Baik Sekali
Siklus II	100	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah lebih efektif. Rencana pembelajaran yang lebih baik, pengelolaan kelas yang optimal dan pemanfaatan media *vcd* film kartun secara efektif

merupakan hal yang mendukung keberhasilan ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I meningkat 35% yang pada kondisi awal 50% menjadi 85%, sedangkan pada siklus II meningkat 50% yang pada kondisi awal 50% menjadi 100%.

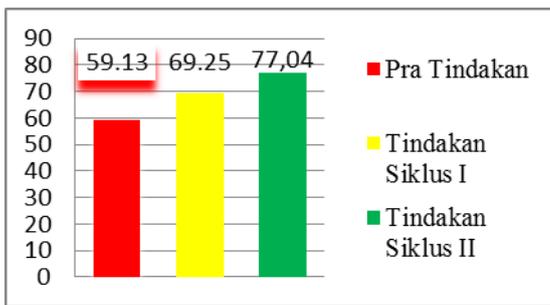
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dapat dilihat melalui instrument tes berupa produk karangan narasi. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada pratindakan dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi masih rendah yaitu 59,13. Hal ini masih di bawah nilai rerata minimal yang digunakan di sekolah yakni 70 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 75% dari jumlah siswa. Di bawah ini adalah tabel perbandingan hasil tes evaluasi keterampilan menulis karangan narasi siswa yang diperoleh selama pratindakan, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 2. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V

No	Aspek	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	59,13	69,25	77,04
2	Persentase Siswa Tuntas (%)	33,33	58,33	95,83
3	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	8	14	23
4	Kategori	Belum Berhasil	Belum Berhasil	Berhasil

Data hasil nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi keterampilan menulis karangan narasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media VCD film kartun. Hal ini dapat terlihat melalui peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 10,12 yang awalnya pada pratindakan hanya 59,13 meningkat menjadi 69,25 sehingga meningkatkan persentase siswa tuntas sebesar 25% yang awalnya pada pratindakan hanya 33,33% yakni sebanyak 8 siswa yang tuntas meningkat menjadi 58,33% yakni sebanyak 14 siswa. Sedangkan peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 17,91 yakni pada pratindakan sebesar 59,13 menjadi 77,04 sehingga meningkatkan persentase siswa yang tuntas sebesar 62,50% yakni pada pratindakan hanya 33,33% menjadi 95,83%.

Berdasarkan peningkatan hasil rata-rata dan persentase ketuntasan siswa yang telah diperoleh pada pratindakan, tindakan siklus I dan siklus II di atas, secara keseluruhan sudah mencapai rerata yang ditentukan yakni ≥ 70 dengan persentase ketuntasan yang diharapkan sudah mencapai target $\geq 75\%$. Dengan demikian pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dinyatakan sudah berhasil.

Dari keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas

memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media VCD Film Kartun telah diterapkan secara optimal dan mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi dengan maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan VCD film kartun dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis karangan narasi menunjukkan keaktifan, antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat.
2. Peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 10,12, yang pada kondisi awal 59,13 meningkat menjadi 69,25, dan pada siklus II sebesar 17,91, yang pada kondisi awal 59,13 meningkat menjadi 77,04.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat disampaikan yaitu siswa hendaknya lebih giat dan memperbanyak latihan menulis sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat. Guru dapat menggunakan media VCD film kartun sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Sekolah dapat mendukung penggunaan media pembelajaran khususnya media VCD film kartun guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putri Darwati.
- Sudjana dan Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.